

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *TALKING STICK*  
TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI DAN KEAKTIFAN  
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
PANCASILA DI SMPN 19 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Citra Nurul Inayah**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051282025036**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2024**

**Pengaruh Penerapan Model *Talking Stick* Terhadap Kepercayaan Diri Dan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di SMPN 19 Palembang**

**SKRIPSI**

Oleh

**Citra Nurul Inayah**

**NIM 06051282025036**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan**

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi,



Mariyani, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 199303102019032021



**Pengaruh Penerapan Model *Talking Stick* Terhadap Kepercayaan Diri Dan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di SMPN 19 Palembang**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Citra Nurul Inayah**

**NIM 06051282025036**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah diajukan dan lulus pada:**

**Hari/Tanggal: Kamis, 20 Juni 2024**

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi,



Mariyani, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 199303102019032021



## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Nurul Inayah  
NIM : 06051282025036  
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh – sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Talking Stick* Terhadap Kepercayaan Diri dan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMPN 19 Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar – benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etikan keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan pada keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 15 Juni 2024  
Penulis,



Citra Nurul Inayah  
Nim. 06051282025036

## PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi serta dukungan penuh kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada Bapak/Ibu dosen penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., selaku dosen program studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya. Selanjutnya, ucapan terima kasih kepada Ibu Rika Novarina, A.Md. dan Bapak Asef Syariffullah sebagai admin Prodi PPKn atas segala bantuannya hingga penyelesaian administrasi skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Palembang, 15 Juni 2024  
Penulis



Citra Nurul Inayah  
Nim.06051282025036

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana. Sebagai bentuk rasa syukur penulu, maka skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ibu Subariyah Murti YMA dan Bapak Saeran yang senantiasa mendukung dengan mencurahkan doa, kasih sayang, wejangan, semangat dan motivasi serta telah bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan finansial saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Saudara – saudara kandung saya yang terkasih, Ayuk Tri, Ayuk Dwi dan Kak Eko yang selalu mendoakan serta mendukung dengan memberikan semangat dan motivasi.
3. Dosen pembimbing saya tercinta Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd. yang penuh kesabaran, perhatian dan keikhlasan. Terima kasih ibu karena telah memberikan waktu dan kesempatannya yang berharga untuk membimbing saya dari awal sampai penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh dosen program studi PPKn FKIP Unsri Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
5. Kepada kepala sekolah SMPN 19 Palembang Ibu Wahyuni, S.Pd., M.Si., dan Guru Pendidikan Pancasila Ibu Reni Anita, S.Pd., M.Pd., serta para guru yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah menyediakan ruang, fasilitas, bantuan dan kerjasamanya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik.

6. Sahabat – sahabat SMA saya yaitu Nabila Putri Maharani, Jessica Meyria Putri, Eka Putri Nurtanti, Mutiara Farhanah Azzahra, Putri Wahyu Lidyani, Dida Dianella Inzani, Asri Bina Shahifah, Hadirah Rahma, Rizky Putri Aulia dan Selvi Febriani. Terimakasih telah bersedia menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan bantuan, masukan dan selalu memberikan motivasi dalam hal apapun.
7. Muhammad Naufal Al Fatih, Terimakasih telah bersedia menjadi *support system* terbaik yang selalu memberikan dukungan, perhatian, bantuan, pengertian dan memberikan masukan dalam hal apapun.
8. Sahabat – sahabat baikku di masa kuliah yaitu Asri dan Dwi Indah Ayu Rohman. Terimakasih telah bersedia menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan bantuan, masukan dan selalu memberikan semangat saya untuk mengerjakan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada diri sendiri yang sudah kuat berjuang hingga sampai di titik ini. Semoga tetap menjadi diri yang kuat.

**Motto:**

“ Allah tidak Membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya”.

(Qs.Al – Baqarah : 286)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN KETERANGAN LULUS</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Secara Teoritis .....	8
1.4.2 Secara Praktis .....	8
1.4.2.1 Bagi Pendidik .....	8
1.4.2.2 Bagi Peserta Didik .....	8
1.4.2.3 Bagi Sekolah.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Teori Model Pembelajaran .....	9
2.1.2 Pengertian Model Pembelajaran .....	9
2.1.2 Ciri – Ciri Model Pembelajaran .....	10
2.2 Teori Model <i>Talking Stick</i> .....	11
2.2.1 Pengertian Model <i>Talking Stick</i> .....	11
2.2.2 Langkah – Langkah Model <i>Talking Stick</i> .....	12



2.2.3 Kelebihan dari Model <i>Talking Stick</i> .....	15
2.2.4 Kekurangan dari Model <i>Talking Stick</i> .....	16
2.3 Teori Kepercayaan Diri.....	17
2.3.1 Pengertian Kepercayaan Diri .....	17
2.3.2 Indikator Kepercayaan Diri.....	18
2.3.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri .....	19
2.4 Teori Keaktifan .....	21
2.4.1 Pengertian Keaktifan.....	21
2.4.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan.....	21
2.4.3 Indikator Keaktifan .....	23
2.5 Kerangka Berpikir .....	25
2.6 Alur Penelitian .....	28
2.7 Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Metode Penelitian.....	30
3.2 Variabel Penelitian .....	31
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	31
3.3.1 Definisi Operasional Variabel Model <i>Talking Stick</i> .....	32
3.3.2 Definisi Operasional Variabel Kepercayaan Diri .....	34
3.3.3 Definisi Operasional Variabel Keaktifan Belajar .....	35
3.4 Populasi dan Sampel .....	37
3.4.1 Populasi.....	37
3.4.2 Sampel .....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5.1 Teknik Angket .....	39
3.5.2 Teknik Observasi .....	40
3.5.3 Teknik Dokumentasi .....	40
3.6 Uji Instrumen Penelitian .....	41
3.6.1 Uji Validitas .....	42
3.6.2 Uji Reliabilitas .....	42
3.7 Teknik Analisis Data.....	42

3.7.1 Teknik Analisis Data Lembar Angket .....	42
3.7.2 Teknik Analisis Data Lembar Observasi .....	43
3.7.1 Uji Prasyarat.....	44
3.7.1.1 Uji Normalitas.....	44
3.7.1.2 Uji Homogenitas .....	44
3.7.2 Uji Hipotesis .....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	46
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
4.2.1 Gambaran Data Hasil Dokumentasi.....	48
4.2.1.1 Deskripsi Umum Pada SMPN 19 Palembang .....	48
4.2.1.2 Struktur Organisasi SMPN 19 Palembang .....	49
4.2.1.3 Data Peserta Didik SMPN 19 Palembang .....	50
4.2.2 Uji Instrumen Penelitian .....	51
4.2.2.1 Uji Validitas.....	51
4.2.2.2 Uji Reliabilitas .....	53
4.2.3 Deskripsi Hasil Data Pada Angket.....	53
4.2.3.1 Deskripsi Hasil Data Pada Angket Kepercayaan Diri .....	56
4.2.3.1.1 Yakin Akan Kemampuan .....	56
4.2.3.1.2 Selalu Mandiri .....	57
4.2.3.1.3 Memiliki Jiwa Positif.....	58
4.2.3.1.4 Berani Mengemukakan Pendapat .....	59
4.2.3.1.5 Mengenal Potensi Dalam Pribadi .....	59
4.2.3.2 Deskripsi Hasil Data Pada Angket Keaktifan.....	60
4.2.3.2.1 Berpartisipasi Saat Melaksanakan Tugas Belajarnya .60	
4.2.3.2.2 Berpartisipasi Dalam Pemecahan Masalah.....	61
4.2.3.2.3 Bertanya Kepada Teman Atau Pendidik Saat Kesulitan Memahami Materi .....	62
4.2.3.2.4 Mencari Informasi Untuk Menyelesaikan Masalah....	63
4.2.3.2.5 Diskusi Kelompok Sesuai Instruksi Pendidik.....	64
4.2.3.2.6 Menilai Kemampuan Dan Hasil Diri .....	65

4.2.3.2.7 Mampu Memecahkan Soal Dan Masalah .....	65
4.2.3.2.8 Dapat Menerapkan Pengetahuan Dalam Tugas Dan Tantangan .....	66
4.2.4 Deskripsi Hasil Data Pada Observasi .....	67
4.3 Analisis Data Dari Hasil Penelitian .....	68
4.3.1 Uji Prasyarat.....	68
4.3.2.1 Uji Normalitas Data.....	68
4.3.2.2 Uji Homogenitas Data .....	70
4.3.2.3 Uji Hipotesis .....	71
4.4 Pembahasan Hasil Dari Penelitian .....	74
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>84</b>
5.1 Simpulan .....	84
5.2 Saran.....	84
5.2.1 Bagi Pendidik.....	85
5.2.2 Bagi Peserta Didik .....	85
5.2.3 Bagi Sekolah .....	85
5.2.4 Bagi Peneliti.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i> .....	30
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Model <i>Talking Stick</i> .....	32
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Kepercayaan Diri .....	34
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel Keaktifan Belajar .....	36
Tabel 3.5 Populasi Penelitian .....	37
Tabel 3.6 Sampel Penelitian .....	39
Tabel 3. 7 Teknik Pengumpulan Data .....	41
Tabel 3.8 Kriteria Persentase .....	43
Tabel 3.9 Pedoman Kriteria Skor Pernyataan Pada Observasi .....	43
Tabel 4.1 Rencana Aktivitas Penelitian .....	47
Tabel 4.2 Rincian Jumlah Peserta Didik SMPN 19 Palembang .....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Angket Pada Variabel (Y <sub>1</sub> ) Kepercayaan Diri .....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Angket Pada Variabel (Y <sub>2</sub> ) Keaktifan .....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri dan Keaktifan .....	53
Tabel 4.6 Hasil Evaluasi Sebelum Dan Setelah Perlakuan Terhadap Kepercayaan Diri Dan Keaktifan Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen .....	54
Tabel 4.7 Hasil Evaluasi Sebelum Dan Setelah Perlakuan Terhadap Kepercayaan Diri Dan Keaktifan Peserta Didik Pada Kelas Kontrol .....	55
Tabel 4. 8 Hasil Angket Indikator Yakin Akan Kemampuan .....	56
Tabel 4.9 Hasil Angket Indikator Selalu Mandiri .....	57
Tabel 4.10 Hasil Angket Indikator Memiliki Jiwa Positif .....	58
Tabel 4.11 Hasil Angket Indikator Berani Mengemukakan Pendapat .....	59
Tabel 4.12 Hasil Angket Indikator Mengenal Potensi Dalam Pribadi .....	60
Tabel 4.13 Hasil Angket Indikator Berpartisipasi Saat Melaksanakan Tugas Belajarnya .....	61
Tabel 4.14 Berpartisipasi Dalam Pemecahan Masalah .....	61
Tabel 4.15 Hasil Angket Indikator Bertanya Kepada Teman atau Pendidik Saat Kesulitan Memahami Materi .....	62
Tabel 4.16 Mencari Informasi Untuk Menyelesaikan Masalah .....	63

Tabel 4.17 Diskusi Kelompok Sesuai Instruksi Pendidik.....	64
Tabel 4.18 Menilai Kemampuan Dan Hasil Diri .....	65
Tabel 4.19 Mampu Memecahkan Soal dan Masalah .....	66
Tabel 4. 20 Dapat Menerapkan Pengetahuan Dalam Tugas dan Tantangan.....	67
Tabel 4.21 Hasil Dari Uji Normalitas Kepercayaan Diri.....	69
Tabel 4.22 Hasil Dari Uji Normalitas Keaktifan .....	69
Tabel 4.23 Hasil Uji Homogenitas Kepercayaan Diri .....	70
Tabel 4.24 Hasil Uji Homogenitas Keaktifan .....	70
Tabel 4.25 Uji Mean Pada Data Kepercayaan Diri.....	71
Tabel 4.26 Hasil Uji <i>Indenpendent Samples Test</i> Pada Data Kepercayaan Diri...	72
Tabel 4.27 Uji Mean Pada Data Keaktifan .....	72
Tabel 4.28 Hasil Uji <i>Indenpendent Samples Test</i> Pada Data Keaktifan .....	72
Tabel 4.29 Hasil Dari Angket Kepercayaan Diri Peserta Didik .....	75
Tabel 4.30 Kriteria Persentase Kepercayaan Diri .....	75
Tabel 4.31 Hasil Dari Angket Keaktifan Peserta Didik.....	76
Tabel 4.32 Kriteria Persentase Keaktifan.....	77
Tabel 4.33 Pedoman Kriteria Skor Pernyataan Pada Observasi .....	80

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	27
Bagan 2.2 Alur Penelitian .....	28

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Batang Observasi Penerapan Model <i>Talking Stick</i> .....	68
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Usul Judul Dosen Pembimbing .....	91
Lampiran 2 Surat Usul Judul Koorprodi .....	92
Lampiran 3 Surat Keterangan Pembimbingan Skripsi.....	93
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dekanat FKIP Universitas Sriwijaya .....	95
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang.....	96
Lampiran 6 Surat Persetujuan Penelitian Dinas Pendidikan Kota Palembang .....	97
Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian Di Sekolah SMPN 19 Palembang.....	98
Lampiran 8 Modul Ajar .....	99
Lampiran 9 Kisi – Kisi Instrumen Observasi.....	130
Lampiran 10 Lembar Observasi.....	133
Lampiran 11 Kisi – Kisi Instrumen Angket.....	135
Lampiran 12 Lembar Angket .....	138
Lampiran 13 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket .....	142
Lampiran 14 Dokumentasi.....	146
Lampiran 15 Kartu Bimbingan Skripsi .....	147
Lampiran 16 Surat Pengecekan Similarity.....	151
Lampiran 17 Rubik Perbaikan Ujian Akhir Program (UAP).....	152
Lampiran 18 Surat Keterangan Penyampaian Ujian Akhir Program (UAP) .....	154
Lampiran 19 Hasil Pemeriksaan Plagiat .....	155



**Pengaruh Penerapan Model *Talking Stick* Terhadap Kepercayaan Diri Dan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di SMPN 19 Palembang**

Oleh  
Citra Nurul Inayah  
Nomor Induk Mahasiswa : 06051282025036  
Pembimbing : Mariyani, S.Pd., M.Pd.  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *talking stick* terhadap kepercayaan diri dan keaktifan peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMPN 19 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *quasi eksperimental design* dengan desain *nonequivalent control group design*. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu kelas VII.10 sebagai kelas eksperimen dan VII.11 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *uji independet samples test* dan hasil analisis diperoleh nilai sig sebesar 0,000 karena signifikan.  $0,000 < 0,05$  maka keputusan yang diambil  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah  $H_a$  dapat diterima kebenarannya bahwa terdapat pengaruh penerapan model *talking stick* terhadap kepercayaan diri dan keaktifan peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMPN 19 Palembang.

**Kata Kunci** : Model Talking Stick, Kepercayaan Diri, Keaktifan

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi,



Mariyani, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 199303102019032021

**The Effect of the Application of the Talking Stick Model on  
Students' Confidence and Activeness in Learning Pancasila  
Education at SMPN 19 Palembang**

By

Citra Nurul Inayah

Student Identification Number: 06051282025036

Supervisor: Mariyani, S.Pd., M.Pd.

Program Study: Pancasila and Civic Education

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of the application of the talking stick model on students' confidence and activeness in learning Pancasila Education at SMPN 19 Palembang. This study uses a quantitative approach with a quasi experimental design research method with a nonequivalent control group design. The sample technique used is purposive sampling, namely class VII.10 as the experimental class and VII.11 as the control class. The data collection techniques used were questionnaires, observations and documentation. The data analysis technique used the independent samples test and the analysis results obtained a sig value of 0.000 due to signification.  $0.000 < 0.05$  then the decision taken by  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Thus, the hypothesis proposed in this study is that  $H_a$  can be accepted as the truth that there is an influence of the application of the talking stick model on students' confidence and activeness of students in learning Pancasila Education at SMPN 19 Palembang.

**Keywords:** Talking Stick Model, Confidence, Activeness

Approve Off,  
Coordinator of PPKn Study Program



Camellia, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 199001152019032012

Supervisor,



Mariyani, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 199303102019032021

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sejatinya manusia merupakan makhluk hidup yang memiliki ikatan erat dengan sosial, pada hakikatnya manusia itu membutuhkan orang lain, dimana manusia juga membutuhkan sebuah pendidikan. Pendidikan merupakan wadah untuk membentuk seseorang menjadi lebih baik dan memiliki wawasan yang luas setelah melalui sebuah pendidikan, dengan adanya peranan pendidikan tersebut sangat penting sekali untuk seseorang ataupun orang banyak. Menurut Pristiwanti (2022) pendidikan sebagai usaha dari sebuah lembaga untuk membekali peserta didiknya dengan kompetensi yang baik serta membantu mereka memahami dengan baik hubungan sosial dan masalah – masalah yang ada di masyarakat.

Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah suatu upaya yang disengaja untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi mereka, agar mereka memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, mampu mengendalikan diri, membangun kepribadian, meningkatkan kecerdasan, mengembangkan akhlak yang baik, serta memperoleh keterampilan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, tentunya ada faktor yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan tersebut, yaitu melalui peningkatan mutu dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dalam suatu lingkup belajar dengan tujuan agar peserta didik dapat menerima pengetahuan yang diberikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran ini, guru memiliki hak sebagai perancang proses pembelajaran serta mengelola seluruh proses pembelajaran dengan menciptakan situasi belajar yang efektif dan efisien saat kegiatan pembelajaran berlangsung (Anisa *et al.*, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dikemukakan oleh Revalina (2023) menyatakan bahwa banyak siswa yang kurang percaya diri mengalami kesulitan dalam mengembangkan diri, terutama dalam bersosialisasi. Mereka cenderung merasa tidak percaya diri dan mudah cemas, terutama ketika harus memulai pembicaraan dengan orang baru atau berbicara di depan kelas. Selain itu, siswa-siswa ini juga sering merasa ragu-ragu dalam mengutarakan pendapat di kelas, bertanya kepada guru, atau melakukan presentasi di depan teman-teman mereka. Bahkan ketika diberi tugas kelompok dan diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi, mereka masih terlihat kurang percaya diri dan ragu-ragu. Mereka merasa tidak mampu dan khawatir tidak bisa menjawab pertanyaan yang mungkin diajukan.

Selain itu menurut Hamid (2020) mengatakan bahwa masih banyaknya peserta didik yang pasif saat proses pembelajaran berlangsung, karena pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung lebih menggunakan metode ceramah yang menyebabkan peserta didik hanya mencatat dan mendengar penyampaian guru, sehingga membuat peserta didik menjadi minim untuk berpartisipasi saat pembelajaran berlangsung. Meskipun guru telah menerapkan selain metode ceramah seperti metode diskusi, akan tetapi peserta didik masih hanya diam dan memperhatikan sebagian peserta didik yang aktif saja. Hal ini dikarenakan peserta didik yang lain sibuk berbicara saat diberikan waktu diskusi, tidak memahami materi, selalu menggunakan metode sama. Sehingga ini berdampak pada proses pembelajaran yang dimana peserta didik merasa bosan, jenuh dan kurang memiliki kepercayaan diri saat ingin menyampaikan pendapatnya. Oleh karena itu kepercayaan diri menjadi salah satu penentu dalam membentuk keaktifan peserta didik. Dimana ketika peserta didik memiliki kepercayaan diri yang rendah maka akan sulit bagi mereka untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

Menurut Ariani (2020:05) mengemukakan bahwa mengajar adalah sebuah proses penyampaian pengetahuan, keterampilan dan informasi kepada peserta didik melalui seorang guru dengan tujuan agar mereka dapat memahami dan menguasai materi pelajaran yang diajarkan. Mengajar bukan hal yang mudah

dilakukan, mengajar juga bukan sekedar menyampaikan informasi, pengetahuan dan keterampilan melainkan bagaimana juga guru membuat penyampaiannya tersebut dapat menarik perhatian peserta didik. Gaya mengajar guru menjadikan penentu dalam keberhasilan peserta didik, dengan begitu guru perlu menggunakan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar agar keberhasilan peserta didik tercapai. Sehingga kepercayaan diri dan keaktifan dapat tercapai guru melalui penggunaan model dalam proses belajar mengajarnya.

Kepercayaan diri adalah pandangan positif terhadap diri sendiri yang didasarkan pada harapan yang realistis, dengan ini memungkinkan seseorang untuk menerima dirinya dengan sepenuh hati, baik kelebihan maupun kekurangan serta dapat mengambil risiko dengan keyakinan akan kompetensi yang dimiliki. Dengan cara membentuk karakter positif, termasuk sikap optimis dan keyakinan akan dalam kemampuan seseorang dapat menjadi diri sendiri tanpa rasa takut ditolak (Muhammad Busro, 2018:39).

Keaktifan merupakan kegiatan berupa aktivitas yang melibatkan aspek fisik seperti berolahraga, berjalan – jalan dan bekerja secara fisik dan aspek mental seperti berpikir, memecahkan masalah dan belajar (Kanza *et al.*, 2020). Sementara itu menurut Hasanah (2021) keaktifan belajar adalah tingkat keterlibatan, motivasi dan usaha yang diberikan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar. Keaktifan belajar ini menjadi faktor penting yang mempengaruhi peserta didik dalam mencapai hasil yang baik dalam pembelajaran.

Diharapkan dengan kepercayaan diri dan keaktifan ini dapat tercapainya rencana guru dengan terlibatnya suatu model pembelajaran dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan di kelas nantinya. Menurut Dahlan (dalam Sutikno, 2019:51) menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan dalam membangun kurikulum, membenahi materi pelajaran dan memberikan sebuah petunjuk kepada guru di kelas dalam melakukan pengaturan pengajaran atau pengaturan lainnya. Dalam model pembelajaran ini telah tersusun secara jelas keseluruhan mulai dari urutan alur, langkah – langkah kegiatan pembelajaran, hingga tugas – tugas khusus apa yang harus perlu dilakukan oleh peserta didik di dalam model pembelajaran yang kita gunakan.

Belajar sambil bermain suatu hal yang paling disukai oleh peserta didik apalagi untuk di bangku sekolah, disini bukan hanya sekedar belajar dan bermain saja tetapi membuka wawasannya terkait pelajaran atau pengetahuan yang telah dipelajarinya. Proses pembelajaran seperti ini dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif serata bisa terlibat langsung saat proses pembelajaran berlangsung, baik secara mandiri maupun berkelompok, diperbanyak untuk berinteraksi dengan guru dan teman kelompoknya dan membuat peserta didik percaya diri akan materi yang telah dikuasainya (Wanda *et al.*, 2023).

Menurut Suprijono (dalam Hendrayati, 2019) Model pembelajaran *talking stick* merupakan pembelajaran dengan menggunakan sebuah bantuan tongkat, dimana guru akan memberikan tongkat tersebut kepada peserta didik dan dimana peserta didik yang memegang tongkat itu maka peserta didik harus menjawab pertanyaan dari guru setelah semua peserta didik telah mempelajari materinya yang berlangsung di kelas. Selain itu menurut pendapat Anita Lie (2002:56) menyatakan bahwa tipe model pembelajaran *talking stick* merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif, yang dimana pendidik memberikan peserta didik kesempatan untuk bekerja secara sendiri serta bekerja sama dengan orang lain dengan cara mengoptimalkan partisipasi pada peserta didik.

Setiap sekolah menerapkan model dan metode pembelajaran yang bervariasi, ada sekolah yang masih menerapkan metode ceramah yang dimana pembelajarannya itu masih *teacher centered* dan ada juga sekolah yang telah menerapkan metode pembelajaran berbasis diskusi akan tetapi peserta didiknya masih kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal ini diperlukan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, seperti dengan memilih model pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didiknya.

Melalui penerapan model pembelajaran *talking stick* tersebut diharapkan peserta didik dapat meningkatkan proses pembelajaran lebih baik dan menjadikan salah satu pembelajaran yang bisa diterapkan di kelas baik di jenjang sekolah atau perguruan tinggi. Diharapkan juga dapat terciptanya suasana belajar menyenangkan, aktif, bisa lebih luas untuk berinteraksi antar teman dan guru,

peserta didik juga dapat percaya diri akan jawaban yang diberikan serta membuat pembelajaran tersebut menjadikan bermakna bagi peserta didik.

Pada penelitian pertama oleh Adis Ornelia (2020) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru”. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kepercayaan diri siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* ini lebih baik daripada kepercayaan diri siswa dengan menerapkan model pembelajaran konvensional. Hal ini terdapatnya pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap kepercayaan diri dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru.

Penelitian kedua oleh Sizi (2021) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik SMP Kelas VIII”. Dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* ini dapat meningkatkan keaktifan pada peserta didik dengan persentase 83,38% pada materi pembelajaran sistem gerak manusia dimana siswa memiliki peran aktif dalam pembelajaran, bertanya kepada guru dan temanya, dan dapat memecahkan sebuah permasalahan yang diberikan oleh guru kepada siswanya serta dapat meningkatkan aspek psikomotorik dan aspek afektifnya siswa.

Penelitian ketiga oleh Moch Subekhan (2019) dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *talking stick* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Al-Qur’an dan Hadits”. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan metode pembelajaran *talking stick*. Oleh karena itu dengan adanya metode pembelajaran *talking stick* ini, ternyata dapat meningkatkan keaktifan siswa MTsN 1 Lebak pada kelas VIII, dijelaskan disana juga bahwa dengan adanya metode ini dapat melibatkan siswa untuk terlibat aktif saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Pada penelitian terdahulu ini tentunya memiliki perbedaan diantaranya variabel yang akan diuji, mata pelajaran yang akan diteliti,

metode penelitian yang digunakan berbeda dan tingkat kelas yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu.

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan ke tiga sekolah. Studi Pendahuluan yang pertama pada tanggal 29 juli 2023 di sekolah SMP Negeri 2 Kikim Selatan dengan wawancara guru mata pelajaran PPKn, berdasarkan hasil wawancara peneliti memperoleh informasi terkait proses pembelajaran dilaksanakan pada mata pelajaran PPKn masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Akan tetapi peserta didik tetap kondusif bahkan peserta didik masih memiliki kepercayaan diri dan aktif dalam pelajaran PPKn, mereka lebih mengingat dalam jangka waktu panjang materi yang disampaikan guru dengan metode ceramah atau tanya jawab tersebut.

Studi pendahuluan kedua pada tanggal 08 Agustus 2023 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila peneliti mendapatkan informasi terkait proses pembelajaran yang dilaksanakan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang dimana telah memodifikasikan metode maupun model pembelajaran yang dimana metode diskusi, tanya jawab, *discovery* dan studi kasus dimana peserta didik yang sudah memiliki sikap percaya diri membuat mereka menjadi terlibat aktif dalam proses pembelajaran bahkan tanpa guru jelaskan dan peserta didik mencari materi secara mandiri peserta didik bahkan mampu atas tugas yang diberikan guru bahkan dipresentasikan kepada teman – temannya tanpa rasa gugup.

Studi pendahuluan yang ketiga pada tanggal 09 Agustus 2023 di SMP Negeri 19 Palembang. Dengan mewawancarai guru yang bersangkutan yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VII, berdasarkan informasi yang terkait saat proses pembelajaran mata pembelajaran Pendidikan Pancasila yang berlangsung di kelas, ternyata masih menerapkan metode sederhana yang menyebabkan pada proses pembelajaran peserta didik masih kurang percaya diri saat ingin menyatakan pendapat dan saat guru memberikan pertanyaan hanya sebagian peserta didik saja yang berani menjawab pertanyaan gurunya, hal ini berdampak kepada peserta didik menjadi pasif dalam proses pembelajaran di karenakan tidak memahami secara jelas materi yang diberikan oleh pendidik.



bahkan peserta didik merasa jenuh akan pembelajaran yang dilangsungkan oleh pendidik.

Berdasarkan studi pendahuluan di tiga sekolah, maka peneliti akan melakukan penelitian di SMP Negeri 19 Palembang dengan judulnya **“Pengaruh Penerapan Model *Talking Stick* Terhadap Kepercayaan Diri dan Keaktifan Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMPN 19 Palembang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Apakah ada pengaruh penerapan model *talking stick* terhadap kepercayaan diri peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMPN 19 Palembang?
- 1.2.2 Apakah ada pengaruh penerapan model *talking stick* terhadap keaktifan peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMPN 19 Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh penerapan model *talking stick* terhadap kepercayaan diri peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMPN 19 Palembang.
- 1.3.2 Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh penerapan model *talking stick* terhadap keaktifan peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMPN 19 Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut ini :

#### **1.4.1 Secara Teoritis**

Secara teoritis manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori – teori yang berkenaan dengan model *talking stick*, kepercayaan diri dan keaktifan.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

Adapun manfaat dari penelitian ini secara praktis sebagai berikut:

##### **1.4.2.1 Bagi Pendidik**

Penelitian ini diharapkan agar guru dapat menggunakan hasil penelitian sebagai salah satu referensi model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

##### **1.4.2.2 Bagi Peserta Didik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat mengembangkan dirinya dengan memiliki rasa percaya diri dan menjadi lebih aktif dalam memahami materi yang sedang berlangsung di kelas.

##### **1.4.2.3 Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai model pembelajaran *talking stick* salah satu alternatif bagi guru untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keaktifan peserta didik serta dapat menjadikan bahan evaluasi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 3(2): 78-85.
- Abas, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *Indonesian Journal of Islamic Education* 6(1): 19-32.
- Adis, O. (2020): Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Kepercayaan Diri Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru. Skripsi Sarjana, Universitas Islam Riau.
- Anisa, F., W, Lisa, A. F., & Indah, T. A. (2020). Proses Pembelajaran Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2(1): 158–63.
- Anita, L. (2002). *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ariani, N. (2022). *5 Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Widina Bhakti Persada.
- Ayunggita, S., Aenor, R., & Heldie, B. (2023). Analisis Model Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di SDN 1 Tanjung Glugur Tahun Ajaran 2022/2023. *Cendekia Pendidikan* 2(4): 1.
- Barus, D., Br. (2021). Penerapan Metode Tongkat Berbicara (*Talking Stick*) Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Smp Pangeran. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima* 3(2): 145–54.
- Basuki, A., Hernawati., & Asa, T. F. (2023). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Keaktifan Siswa Dalam Diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Miftahul Ulum* 1(2): 21–33.
- Djaali. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Bumi Aksara : Jakarta.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model - Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Jogjakarta: jogjakarta : Ar - Ruzz Media.
- Galand, P. B. J., Ratih S., and Yona, W. (2023). Efektivitas Penggunaan Model *Talking Stick* Dalam Mewujudkan Hasil Belajar Yang Meningkatkan Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5(1): 3956–60.
- Hamid, Abdul. (2020). Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dalam Pembelajaran. *Bdk Banjarmasin Kementerian Agama RI*. Diakses dari <https://bdkbanjarmasin.kemenag.go.id/artikel/pembelajaran-aktif-kreatif-efektif-dalam-pembelajaran-h-abdul-hamid>, pada 17 November 2023.

- Hasanah, Z., & Ahmad, S. H. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1(1): 1–13.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Hendrayati, H., Rohawani, E., & Mochamad, A. (2019). The Trial of the Cooperative Learning Models of Two Stay-Two Stray and Talking Stick on Students' Mathematical Communication. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume. 253*: 317–21.
- Huda, M. (2013). *Model - model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Inayah, S., & Gia, A. N. (2019). Pengaruh Kemampuan Representasi Matematis Siswa Terhadap Kepercayaan Dirinya. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika* 12(1): 17–31.
- Jannah, Novia, M., Ismail, F. N., & Nur, S. (2020). Pengembangan Instrumen Untuk Mengukur Sikap Kepercayaan Diri Siswa Pada Pembelajaran Biologi Di Sma. *Prosiding Seminar 1*: 138–47..
- Kanza, N. R. F., Albertus, D. L., & Heny, M. W. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas XI Mipa 5 Sma Negeri 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika* 9(2): 71.
- Kharis, A. (2019). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT Pada Tematik. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha* 7(3): 173–80.
- Lefudin. (2014). *Belajar Dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Lestari, D. A. (2022). Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak Melalui Platform Youtube. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora* 1(1): 98–104.
- Mariyani, M., Faisal, E. E., Artati, S., Dianti, P., & Amanda, D. (2023). Pendampingan Penerapan Model Project Based Learning Bagi Guru Di Smpn 51 Kota Palembang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7(6): 5755.
- Marlina, L., Siti, F., & Riesa, R. S. (2022). Profil Siswa Yang Mempunyai Kepercayaan Diri Rendah Di Sma Negeri 4 Cimahi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 5(2): 154.
- Martinis, Y. (2017). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Mildawani, S. T. (2014). *Membangun Kepercayaan Diri*. Jakarta Timur : Lestari Kiranatama.

- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Indonesia Jurnal Sakinah* 2(1): 14–23.
- Moch, Subekhan, and Umyati, D. 2019. “Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Al-Qur’an Dan Hadits.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6(1): 51–68.
- Muhammad, B. (2018). *Teori - Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurhadifah, A., Waddi, F., & Perawati, B. A. (2019). *Buku Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Nurmaulidyah, Mu., Dalle, A., Fathimah, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas XI Sma Negeri 2 Majene. *Diploma thesis*, Makassar : Universitas Negeri Makassa.
- Octavia, A. Shilphy. (2020). *Model - Model Pembelajaran*. Yogyakarta : CV. Budi Utama.
- Tini, F. (2024). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Self-Confidence Siswa Pada Pembelajaran Core. *Jurnal Of Social Science Research* 1(4): 9202 - 9213
- Pramita, D. W., Ratna, N. R., & Riza, S. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: Widya Gama Press.
- Prasetyo, A. D., a& Muhammad, A. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 5(4): 1717–24.
- Pristiwanti, D. B. B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4(6): 1707–15.
- Rifa, S., & Maria, C. W. T. (2020). Faktor-Faktor Kepercayaan Diri Dua Siswa Kelas VII SMP Katolik RICCI II Bintaro. *Jurnal Psiko-Edukasi* 18(1): 57–72.
- Rokhanah, N., Widowati, A., & Eko H. S. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5): 3173–80.
- Rumiyati. (2021). *Model Talking Stick Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar*. Jawa Tengah : PT. Nasya Expanding Management.
- Sangga, K. P., & Siti, N. H. (2024). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Liveworksheet Di SMP Negeri 39 Surabaya. *Eduproxima: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA* 6(1): 235 - 241.

- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sizi, Y., Yohanes, B., & Rofinus, Galis. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik SMP Kelas VIII. *Spizaetus: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi* 2(1): 39.
- Sueni, N. M. (2019). Metode, Model Dan Bentuk Model Pembelajaran. *Jurnal Wacana Saraswati* 19(1): 1–16.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. In Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, E., & Sholeh, H., S. (2021). Pengaruh Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas 4 SDN Taktakan I. *JTPPM (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran)* 8(2): 200–214.
- Sutikno, M. S. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Triana, S. V., & Eka, S. (2020). Pengembangan E-Book Berbasis Android Tentang Pencemaran Lingkungan Dan Pengelolaan Limbah Sebagai Media Pembelajaran Biologi Bagi Siswa SMA/MA Kelas X. *Jurnal Pemakalah Paralel* 5(32): 363–81.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah : Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 6115: 196–215.
- Wahyuningsih, S. E. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Yogyakarta : CV. Budi Utama.
- Wanda, M., Vidriana, O. B., & Anita, T. I. (2023). The Effect of the Talking Stick Cooperative Learning Model on Biology Learning Outcomes at SMA Negeri 1 Waingapu. *Buana Pendidikan Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 19(1): 125–32.
- Yulianto, A., Dian, N., Ihlasiyani, P. Q., & Rini, A. (2020). Pengaruh Model Role Playing Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Pada Pembelajaran Matematika SMP. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 3(1): 97–102.